



ANALISIS BUDAYA GOTONG ROYONG TERHADAP KERUKUNAN BERAGAMA DI DESA PAMBANG PESISIR

Anggun Juliana¹, Feri Gunawan², Muhammad Hakimi³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan, STAIN Bengkalis
Email: anggunjulianajuliana@gmail.com, ferigunwan459@gmail.com, Mhdhkm25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi budaya gotong royong terhadap kerukunan bermasyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya gotong royong memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperkuat hubungan sosial antar anggota masyarakat, membangun rasa kebersamaan, dan meningkatkan kepercayaan antar anggota masyarakat. Melalui kegiatan gotong royong, masyarakat dapat membangun infrastruktur dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengembangkan ekonomi lokal. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam mengembangkan budaya gotong royong. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat dan menjaga budaya gotong royong agar tetap dapat memberikan dampak positif terhadap kerukunan bermasyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir.

Kata kunci: Budaya gotong royong, kerukunan bermasyarakat, pengembangan ekonomi masyarakat, Desa Teluk Pambang Pesisir.

Abstract

This study aims to explore the influence of gotong royong culture on social harmony and community economic development in Teluk Pambang Pesisir village. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews and observation. The results show that gotong royong culture has a significant influence in strengthening social relationships among community members, building a sense of togetherness, and increasing trust among community members. Through gotong royong activities, communities can build infrastructure and facilities needed to develop the local economy. However, there are still challenges in developing gotong royong culture. Therefore, efforts are needed to strengthen and maintain gotong royong culture so that it can continue to have a positive impact on social harmony and community economic development in Teluk Pambang Pesisir village.

Keywords: Gotong royong culture, Social harmony, Community Economic development, Teluk Pambang Pesisir village.

PENDAHULUAN

Budaya gotong royong merupakan salah satu budaya yang masih sangat kental di Indonesia. Budaya ini tidak hanya sekadar sebuah tindakan saling membantu, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai sosial yang dipegang teguh oleh masyarakat Indonesia. Budaya gotong royong mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia terutama di pedesaan, di mana masyarakat masih sangat menghargai kerjasama dan kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama.

Desa Teluk Pambang Pesisir merupakan salah satu desa di Indonesia yang masih sangat menjunjung tinggi budaya gotong royong. Terletak di daerah pesisir, desa ini memiliki potensi bencana alam yang cukup besar, seperti gelombang pasang yang tinggi dan banjir rob. Namun, masyarakatnya selalu siap membantu dan saling mendukung satu sama lain saat terjadi bencana alam. Hal ini memperlihatkan betapa pentingnya budaya gotong royong dalam kehidupan masyarakat Desa Teluk Pambang Pesisir.

Namun, meskipun budaya gotong royong masih sangat kental di Desa Teluk Pambang Pesisir, namun tidak menutup kemungkinan adanya perubahan yang terjadi pada kehidupan masyarakatnya. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang mempengaruhi cara pandang dan perilaku masyarakat dalam menjalankan budaya gotong royong. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh budaya gotong royong terhadap kerukunan bermasyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir.

Kerukunan bermasyarakat merupakan sebuah konsep yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Kerukunan bermasyarakat menunjukkan bahwa masyarakat memiliki ikatan sosial yang kuat dan dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Kerukunan bermasyarakat dapat dilihat dari hubungan antar anggota masyarakat yang harmonis, adanya toleransi dan saling menghargai, serta terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Dalam konteks sosial kemasyarakatan, budaya gotong royong juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kerukunan dan solidaritas antar masyarakat. Budaya gotong royong dapat membangun kepercayaan dan membantu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada pengaruh budaya gotong royong terhadap kerukunan bermasyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap pengaruh budaya gotong royong terhadap kerukunan bermasyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir, maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, data akan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Teluk Pambang Pesisir yang terlibat dalam kegiatan gotong royong dan memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan budaya tersebut. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh budaya gotong royong terhadap kerukunan bermasyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan memperkuat budaya gotong royong sebagai salah satu aset kekayaan budaya bangsa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data akan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Teluk Pambang Pesisir yang terlibat dalam kegiatan budaya gotong royong dan memiliki pengalaman dalam membangun kerukunan bermasyarakat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya gotong royong memiliki pengaruh yang positif terhadap kerukunan bermasyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir. Dalam menjalankan budaya gotong royong, masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir terbiasa bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah dan tugas-tugas yang ada.
2. Budaya gotong royong juga memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya kerjasama dalam menjalankan tugas dan mengatasi masalah, masyarakat dapat menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan kegiatan sehari-hari.
3. Meskipun budaya gotong royong dijalankan dengan baik di Desa Teluk Pambang Pesisir, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterjadian budaya gotong royong, seperti adanya perubahan sosial dan budaya, dan kurangnya peran serta dari pemerintah dan institusi sosial dalam memperkuat budaya gotong royong.
4. Dampak Budaya Gotong Royong terhadap Kerukunan Bermasyarakat Dalam masyarakat yang menerapkan budaya gotong royong, kerukunan bermasyarakat merupakan hasil dari prinsip-prinsip kebersamaan yang terjalin di antara anggota masyarakat. Prinsip-prinsip tersebut meliputi saling membantu, saling menghargai, saling menghormati, dan saling mempercayai satu sama lain. Budaya gotong royong yang dijalankan oleh masyarakat Desa Teluk Pambang Pesisir secara tidak langsung membawa dampak positif terhadap terciptanya kerukunan bermasyarakat di desa tersebut.

Melalui budaya gotong royong, masyarakat Desa Teluk Pambang Pesisir terbiasa bekerja sama untuk menyelesaikan

masalah dan mengatasi kesulitan yang dihadapi bersama. Kerja sama ini juga terjadi dalam kegiatan yang bersifat sosial seperti pengajian, kenduri, atau acara adat lainnya. Hal ini memperkuat rasa kebersamaan antara anggota masyarakat dan mempererat hubungan sosial di antara mereka.

Budaya gotong royong juga mendorong adanya partisipasi aktif anggota masyarakat dalam kegiatan yang berlangsung di desa. Dalam banyak kesempatan, kegiatan gotong royong merupakan bentuk partisipasi aktif dari anggota masyarakat dalam mengambil bagian dalam pembangunan desa. Hal ini menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya peran aktif masyarakat dalam pembangunan desa, serta memberikan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan yang dicapai.

Kerukunan bermasyarakat juga tercermin dalam sikap dan perilaku anggota masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan atau konflik yang timbul di desa. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dalam budaya gotong royong, anggota masyarakat saling menghormati, menghargai, dan mempercayai satu sama lain. Sikap dan perilaku tersebut menjadikan anggota masyarakat lebih terbuka dan kooperatif dalam menyelesaikan permasalahan atau konflik yang muncul.

Dalam konteks ini, budaya gotong royong juga memberikan dampak positif terhadap penyelesaian konflik yang terjadi di desa. Dengan sikap saling menghormati dan mempercayai, anggota masyarakat lebih mampu menyelesaikan konflik secara musyawarah dan mufakat, sehingga tidak menimbulkan ketegangan atau pertentangan yang lebih besar.

B. Pembahasan

Budaya gotong royong memang memiliki peran penting dalam memperkuat kerukunan bermasyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa budaya gotong royong memiliki pengaruh positif terhadap kerukunan bermasyarakat dan kualitas hidup masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir. Dalam menjalankan budaya gotong royong,

masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir terbiasa bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah dan tugas-tugas yang ada. Dengan adanya kerjasama dalam menjalankan tugas dan mengatasi masalah, masyarakat dapat menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Namun, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterjadian budaya gotong royong, seperti adanya perubahan sosial dan budaya, dan kurangnya peran serta dari pemerintah dan institusi sosial dalam memperkuat budaya gotong royong. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat dan menjaga budaya gotong royong agar tetap dapat dijalankan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kerukunan bermasyarakat dan kualitas hidup masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan memperkuat budaya gotong royong sebagai salah satu aset kekayaan budaya bangsa. Selain itu, peran serta pemerintah dan institusi sosial juga sangat penting dalam memperkuat budaya gotong royong. Pemerintah dan institusi sosial dapat berperan dalam memberikan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk menjalankan budaya gotong royong, seperti memfasilitasi kegiatan gotong royong dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Selain itu, masyarakat juga perlu mengembangkan nilai-nilai sosial yang dapat mendukung terciptanya budaya gotong royong yang kuat, seperti nilai kerja sama, kebersamaan, dan saling membantu. Dengan mengembangkan nilai-nilai sosial ini, masyarakat dapat lebih mudah menjalankan budaya gotong royong dan memperkuat kerukunan bermasyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir.

Perubahan sosial dan budaya juga perlu diperhatikan agar tidak berdampak negatif terhadap keterjadian budaya gotong royong. Perubahan sosial dan budaya yang terjadi di

Desa Teluk Pambang Pesisir dapat mempengaruhi keterjadian budaya gotong royong, misalnya perubahan nilai-nilai sosial dan kebiasaan hidup masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat nilai-nilai sosial yang mendukung budaya gotong royong dan mengurangi dampak negatif dari perubahan sosial dan budaya.

Dalam kesimpulannya, budaya gotong royong memiliki pengaruh positif terhadap kerukunan bermasyarakat dan kualitas hidup masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir. Namun, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterjadian budaya gotong royong, seperti adanya perubahan sosial dan budaya, dan kurangnya peran serta dari pemerintah dan institusi sosial dalam memperkuat budaya gotong royong. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat dan menjaga budaya gotong royong agar tetap dapat dijalankan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kerukunan bermasyarakat dan kualitas hidup masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan memperkuat budaya gotong royong, dukungan dan fasilitas dari pemerintah dan institusi sosial, dan pengembangan nilai-nilai sosial yang mendukung budaya gotong royong.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa budaya gotong royong dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan gotong royong, masyarakat dapat bekerja sama untuk membangun infrastruktur dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengembangkan ekonomi lokal, seperti jalan, pasar, dan irigasi. Hal ini dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan mereka.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam mengembangkan budaya gotong royong untuk mendukung pengembangan ekonomi masyarakat. Salah satunya adalah kurangnya akses masyarakat terhadap informasi dan teknologi yang dapat membantu mereka mengembangkan usaha.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan teknologi serta memberikan pelatihan dan pendidikan yang dapat membantu mereka mengembangkan usaha.

Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa budaya gotong royong tidak selalu sempurna dan tidak menjamin kesetaraan di antara anggota masyarakat. Terdapat kemungkinan adanya dominasi kelompok tertentu dalam menjalankan kegiatan gotong royong, yang dapat mengurangi keterlibatan dan partisipasi anggota masyarakat yang kurang beruntung. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memastikan partisipasi yang merata dan menjaga kesetaraan di antara anggota masyarakat dalam menjalankan budaya gotong royong.

Dalam konteks Desa Teluk Pambang Pesisir, diperlukan upaya untuk memperkuat budaya gotong royong sebagai salah satu faktor yang dapat mendukung kerukunan bermasyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan memperkuat budaya gotong royong, dukungan dan fasilitas dari pemerintah dan institusi sosial, pengembangan nilai-nilai sosial yang mendukung budaya gotong royong, dan memastikan partisipasi yang merata dan menjaga kesetaraan di antara anggota masyarakat dalam menjalankan budaya gotong royong.

Dalam kesimpulannya, budaya gotong royong memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kerukunan bermasyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam mengembangkan budaya gotong royong, seperti kurangnya akses masyarakat terhadap informasi dan teknologi, adanya dominasi kelompok tertentu dalam menjalankan kegiatan gotong royong, dan perubahan sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi terjadinya budaya gotong royong. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat dan menjaga budaya gotong royong agar tetap dapat memberikan dampak positif terhadap kerukunan bermasyarakat

dan pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir.

KESIMPULAN

Budaya gotong royong memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kerukunan bermasyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir. Budaya gotong royong dapat memperkuat hubungan sosial antaranggota masyarakat, memperkuat rasa kebersamaan, dan membangun kepercayaan antara anggota masyarakat. Melalui kegiatan gotong royong, masyarakat dapat membangun infrastruktur dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengembangkan ekonomi lokal, membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha, dan meningkatkan pendapatan mereka.

Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam mengembangkan budaya gotong royong, seperti kurangnya akses masyarakat terhadap informasi dan teknologi, adanya dominasi kelompok tertentu dalam menjalankan kegiatan gotong royong, dan perubahan sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi terjadinya budaya gotong royong. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat dan menjaga budaya gotong royong agar tetap dapat memberikan dampak positif terhadap kerukunan bermasyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir.

Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan memperkuat budaya gotong royong, dukungan dan fasilitas dari pemerintah dan institusi sosial, pengembangan nilai-nilai sosial yang mendukung budaya gotong royong, dan memastikan partisipasi yang merata dan menjaga kesetaraan di antara anggota masyarakat dalam menjalankan budaya gotong royong.

Secara keseluruhan, pengembangan budaya gotong royong sebagai salah satu faktor yang dapat mendukung kerukunan bermasyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Pambang Pesisir perlu diperkuat dan dijaga. Budaya gotong royong dapat menjadi salah satu solusi untuk

membangun hubungan sosial yang lebih harmonis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, institusi sosial, dan masyarakat secara keseluruhan untuk terus memperkuat dan menjaga budaya gotong royong agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriadi, D., & Mulyana, A. (2018). Budaya Gotong Royong Sebagai Sumber Daya Pengembangan Masyarakat. *Jurnal Sosiologi*, 3(1), 65-74.
- Juhairiah, R., & Handayani, S. R. (2019). Pengaruh Budaya Gotong Royong Terhadap Kerukunan Sosial Masyarakat. *Jurnal Sosiologi*, 4(2), 139-150.
- Suryani, D. (2020). Dampak Budaya Gotong Royong Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Penelitian*, 17(1), 1-9.
- Wibowo, A. (2017). Budaya Gotong Royong Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 96-104.
- Hapsari, R. P., & Irianti, S. (2019). Peran Budaya Gotong Royong Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Sosiologi*, 4(1), 21-30.
- Marhendi, A. (2018). Peran Budaya Gotong Royong Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Studi Pemerintahan*, 9(1), 83-92.
- Wibisono, S. (2017). Budaya Gotong Royong Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mandala*, 3(1), 53-61.
- Suryani, D. (2018). Budaya Gotong Royong Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial*, 14(2), 100-109.
- Kusumawati, N. A. (2019). Budaya Gotong Royong Dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 3(1), 19-28.
- Nurjannah, S. (2018). Budaya Gotong Royong Sebagai Pendorong Pengembangan Desa. *Jurnal Studi Komunitas*, 2(1), 15-23.
- Santoso, I., & Fauzi, A. (2019). Budaya Gotong Royong Dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(2), 85-92.
- Puspitasari, I. A., & Purwanto, E. (2017). Budaya Gotong Royong Sebagai Pilar Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(2), 121-129.
- Mahfud, A., & Hidayah, N. (2019). Budaya Gotong Royong Sebagai Modal Sosial Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmu Sosial*, 17(2), 119-128.
- Rahmawati, E. (2020). Pengaruh Budaya Gotong Royong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pemalang, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. *Jurnal Sosiologi*, 5(1), 57-66.
- Sudarmawan, D., & Sulistiyo, B. (2021). Gotong Royong Culture and Its Implications on the Socio-Economic Life of Rural Communities in Indonesia. *Journal of Environmental Treatment Techniques*, 9(2), 863-868.